

Meningkatkan daya tarik pembelajaran matematika di SMPS PTPN IV Bah Jambi Simalungun melalui program kampus mengajar

Stepani Grace Zebua¹, Kondios Mei Darlin Pasaribu², Friska Bernadetta Siahaan³,
Anggun Tiur Ida Sinaga⁴, Ellyawati Lubis⁵

^{1,2,3,4} *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan,*

⁵ *SMP Swasta PTPN IV Bah Jambi*

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu Program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah SMP SWASTA PTPN IV BAH JAMBI Kab.Simalungun, Prov.Sumatera Utara. Pada program ini, mahasiswa bertanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses Mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki Akhlaq siswa dan meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Hasil dari Program ini diharapkan tumbuhnya kepekaan sosial dalam diri mahasiswa untuk membantu masyarakat sekitar, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama baik dengan guru, maupun dengan mahasiswa lintas bidang ilmu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan Soft Skills mahasiswa, sehingga dengan kolaborasi diatas akan tujuan- tujuan yang ada dalam program kampus mengajar tercapai.

The Teaching Campus Program is one of the Independent Learning Campus Merdeka (MBKM) programs in the form of teaching assistance to empower students in helping the learning process in junior high schools in various villages/cities, one of which is PTPN IV BAH JAMBI PRIVATE SMP, Simalungun Regency, Prov. North Sumatra. In this program, students are responsible for assisting the school in the teaching process, assisting technology adaptation, and assisting administration. In addition, students have a responsibility to improve students' morals and increase students' motivation and interest in learning during this pandemic. The results of this program are expected to grow social sensitivity in students to help the surrounding community, hone thinking skills in working together with both teachers and students across disciplines in solving problems

¹ Corresponding author: Stepani Grace Zebua, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan email: stepani.zebua@student.uhn.ac.id

they face, develop students' insight, character and Soft Skills, so that with collaboration above will the objectives that exist in the campus teaching program are achieved.

Kata Kunci : Program kampus mengajar, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Mengajar, Membantu Adaptasi Teknologi, Membantu Administrasi

How to Cite: Zebua, S. G. (2023). Increasing the Attractiveness of Mathematics Learning at SMPS PTPN IV BAH JAMBI SIMALUNGUN Through the Teaching Campus Program. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1). 16-24, <https://doi.org/10.55099/participative.v3i1.47>

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan program milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang dimana mengusung tema merdeka belajar, kampus mengajar. Kampus mengajar adalah bagian dari dari program Kampus Merdeka yang bertujuan unatuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program Kampus Mengajar Angkatan III ini, mahasiswa akan ditempatkan di seluruh sekolah di Indonesia, yakni hanya di Sekolah Dasar dan juga Sekolah Menengah Pertama, serta membantu proses belajar mengajar di sekolah yang ditempatkan.

Untuk sasaran dan kriteria sekolah yang dituju adalah sekolah yang memiliki akreditasi maksimal B dan juga sekolah yang terpencil atau sekolah yang dapat terbilang tertinggal. Adapun materi yang harus mahasiswa peserta Kampus Mengajar siapkan antara lain, Pedagogi Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama, Pembelajaran Literasi dan Numerasi, Etika dan Pembelajaran Komunikasi, dan sebagainya.

Diakhir tahun 2019, dunia di gemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) atau yang dikenal Covid-19 yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Penyakit atau virus ini ditemukan pada akhir Desember 2019. Sampai saat ini virus tersebut sudah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penyebaran Covid-19 ini sangat cepat meluas karena dapat menular melalui kontak manusia ke manusia. (Radhisa, 2020). Adanya virus Covid-19 berdampak juga pada proses pendidikan yang kemudian dialihkan menjadi online atau daring dan luring. Hal ini yang mengakibatkan kurangnya interaksi antar pendidik dan peserta pendidik secara langsung atau tatap muka di sekolah. (Aji, 2020)

Berbagai upaya juga telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat Indonesia untuk memutus penyebaran Covid-19. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan

memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban. Dan juga salah satunya dengan kebijakan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan Physical Distancing, serta Social Distancing oleh pemerintah yang kemudian anjuran untuk di rumah saja. Kondisi ini menggugah seluruh insan civitas akademika dan pemangku kebijakan dalam hal pendidikan untuk memperhatikan pendidikan Indonesia. Terbatasnya kegiatan dan juga akses di masa pandemi ini membuat pemerintah berfikir keras memikirkan keadaan pendidikan Indonesia yang jauh dari pusat kota. Oleh karena itu, lahirlah Program Kampus Mengajar Angkatan I dan dilanjutkan ke Angkatan II pada tahun 2021/2022 ini.

Program Kampus Mengajar dilatarbelakangi oleh Indonesia yang sangat membutuhkan bantuan dari mahasiswa untuk membantu para tenaga pendidik serta para siswa/i di SD maupun di SMP dalam proses belajar mengajar di masa pandemi saat ini. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya khususnya dalam hal kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui program Kampus Mengajar.

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah untuk membantu pihak sekolah dalam proses mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah penugasan sesuai dengan domisili mahasiswa. Adapun tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah:

1. Untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi.
2. Membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T.
3. Mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa.
4. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama lintas bidang ilmu dan ragam mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

ANALISIS SITUASI

Sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar adalah Sekolah Dasar dan juga Sekolah Menengah Pertama yang memiliki akreditasi maksimal B. Maka dari itu Sekolah Menengah Pertama Swasta PTPN IV BAH JAMBI, Kecamatan Jawa Meraja Bah Jambi, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara memiliki akreditasi B.

Situasi SMPS PTPN IV BAH JAMBI saat pandemi Covid-19 saya mengobservasi dengan menggunakan metode partisipan atau saya terlibat langsung dalam mengobservasi di SMPS PTPN IV BAH JAMBI baik dalam pembelajaran, administrasi, teknologi, dan lain sebagainya. Sumber data observasi awal diperoleh dari perbincangan dengan Kepala Sekolah, Pegawai, para guru, serta para siswa. SMPS PTPN IV BAH JAMBI berdekatan dengan beberapa sekolah seperti SMPS Taman Siswa dan MTS Sanawiyah. Hal ini mengakibatkan adanya persaingan antar sekolah terutama pada saat pendaftaran siswa/i baru, Namun SMPS PTP IV BAH JAMBI memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti ruang kelas terdiri dari 10 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang Lab-komputer, 1 ruang Lab-IPA, dan 1 Musholla. Tetapi ruangan Lab Komputer tidak dapat di pergunakan di karenakan adanya sebuah insiden kebakaran yang mengakibatkan aliran listrik di putus. Selain dari sarana dan prasarana, berdampak juga dengan jumlah peserta didik dimana hanya terdiri dari 7 paralel (kelas 7-1;7-2;8-1;8-2;9-1;9-2;9-3), dimana setiap kelas memiliki jumlah siswa yang terdiri dari lebih kurang 28 orang. SMPS PTPN IV BAH JAMBI memiliki 1 Kepala Sekolah, 2 pekerja Tata Usaha, dan 19 guru. Dari segi aspek pembelajaran, pembelajaran di SMPS PTPN IV BAH JAMBI menggunakan metode pembelajaran secara luring. Dari segi adaptasi teknologi, dapat dikategorikan terlambat karena sudah kurang lebih 2 tahun siswa/i tidak mendapatkan sosialisasi pembelajaran TIK (Teknologi Informasi Dan Teknologi) namun pada saat pembelajaran jarak jauh beberapa guru melakukan pembelajaran melalui Google Classroom dan menggunakan WhatsApp untuk memberikan tugas dengan cara guru memfoto buku/soal tugas kemudian dikirim ke WhatsApp grup kelas, untuk materi di sampaikan melalui Google Classroom dan pengumpulan tugas melalui Whatsapp Grup dan Google Classroom.

Dari segi administrasi memiliki kendala di RPP karena beberapa guru tidak paham harus membuat RPP seperti apa untuk pembelajaran luring karena banyaknya kegiatan yang akan terhambat akibat pembatasan kegiatan luar ruangan.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan

Waktu Pembekalan : Hari/tanggal : 24 Januari – 24 Februari 2022

Kegiatan : Pembekalan Bersama Narasumber Serta Mentri Pendidikan

Materi pembekalan meliputi:

- Penjelasan Program Kampus Merdeka

- Penjelasan Program Kampus Mengajar
- Assessment Dan Pemetaan Literasi Dan Numerasi
- Memilih Bacaan Teks SD Dan SMP
- Literasi Lintas Mata Pelajaran SMP
- Numerasi Lintas Mata Pelajaran SMP
- Strategi Pembelajaran Membaca Dan Menulis SD
- Strategi Pembelajaran Literasi Menyenangkan SD
- Strategi Pembelajaran Literasi Menyenangkan SMP
- Facilitation Skill
- Strategi Pembelajaran Numerasi Menyenangkan SD Dan SMP
- Strategi Pembelajaran Literasi Menyenangkan SMP
- Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD Dan SMP
- Etnomatematika
- Eksplorasi Math City Map Indonesia
- Design Thingking
- Menumbuhkan Budaya Literasi Sekolah
- Financial Literacy
- Literasi Dan Numerasi Sesuai Modul Jenjang SD Dan SMP
- Pembelajaran Berbasis Proyek

Waktu Penerjunan

Hari/Tanggal : Senin 28 Februari

Kegiatan : Pemberangkatan Oleh Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun , Sumatera Utara

Waktu Pelaksanaan Observasi Awal

Hari/Tanggal : Selasa 1 Maret 2022

Kegiatan : Perkenalan dan Observasi tahap awal Bersama Kepala Sekolah beserta guru guru dan peserta didik di sekolah SMP SWASTA PTPN IV BAH JAMBI

METODE OBSERVASI AWAL

Observasi yang saya gunakan yaitu metode partisipan atau saya terlibat langsung dalam observasi di SMP Swasta PTPN IV Bah Jambi baik dalam administrasi, pembelajaran, teknologi dan sebagainya. Sumber data observasi awal diperoleh dari perbincangan dengan

Kepala Sekolah, para guru, dan para siswa. Adapun hasil observasi sebagai berikut SMP Swasta PTPN IV Bah Jambi berada di daerah yang terdapat 2 sekolah lainnya dalam wilayah SMP Swasta PTPN IV Bah Jambi terdiri dari 7 paralel (kelas 7-1;7-2;8-1;8-2;9-1;9-2;9-3), dimana setiap kelas memiliki jumlah siswa yang terdiri dari lebih kurang 28 orang. SMP Swasta PTPN IV Bah Jambi memiliki satu kepala sekolah, 19 guru dan 2 karyawan tata usaha. SMP Swasta PTPN IV Bah Jambi sudah menerapkan kurikulum 2013. SMP Swasta PTPN IV Bah Jambi selama hampir 1 tahun sudah menerapkan pembelajaran secara luring dengan pembatasan waktu.

PELAKSANAAN PROGRAM

Mengajar

Membantu guru kelas dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara luring dengan mata pelajaran matematika. Untuk setiap siswa yang belajar secara luring di sekolah saya menerapkan sistem pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah menengah pertama dengan begitu siswa dapat meningkatkan karakter, penggunaan bahasa dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu guru dalam menyediakan materi pembelajaran dengan menggunakan animasi pembelajaran yang di tampilkan menggunakan proyektor. Namun tidak semua menggunakan teknologi, tugas yang ditulis tangan untuk membantu siswa agar dapat menulis dengan baik dan juga sambil membaca, dan tugas yang menggunakan teknologi yaitu membuat makalah presentasi kelompok.

Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Membantu guru dalam hal membuat soal ujian, serta mengoreksi dan menilai tugas dan ujian siswa, kemudian direkap kedalam Microsoft Excel.

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM

Mengajar

Analisis dari hasil pelaksanaan program mengajar yang telah diikuti selama 4 bulan yaitu pembelajaran secara luring dengan pembatasan waktu belum semaksimal kegiatan biasanya. Selama proses belajar mengajar yang saya lakukan saya mengamati sangat rendahnya kemauan serta rasa ingin tahu para peserta didik yang dikarenakan pembelajaran yang sudah lama dilakukan secara online namun untuk meningkatkan kembali semangat para peserta

didik terhadap pembelajaran saya membuat pembelajaran menggunakan proyektor dengan tampilan materi yang menarik serta memberikan soal soal Latihan yang mengasah pengetahuan para peserta didik.



Gambar 1: Proses Pembelajaran

Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam membantu adaptasi teknologi selama program ini berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Pembelajaran menggunakan media proyektor di lakukan oleh beberapa guru,serta memberikan pelatihan aplikasi Mendeley berjalan lancar dan sangat memberikan inovasi akan hal baru kepada para peserta didik juga para guru.



Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Dalam membantu administrasi sekolah dan guru pada program ini berjalan dengan baik dan sesuai arahan dari guru. Membuat rencana pembelajaran dan merekap serta analisis nilai tugas dan ujian.



KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 terjadi sejak Februari 2019 di Indonesia telah mengubah cara aktivitas masyarakat Indonesia. Dan saat ini semua bidang sedang berusaha untuk memulihkan kembali keadaan dengan cara membuat inovasi untuk mencegah penularan Covid-19. Salah satunya dalam bidang Pendidikan yang sangat terdampak akan pandemi ini. Sehingga cara pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (daring) namun ada juga pembelajaran yang sudah di lakukan secara luring yang saat ini belum sepenuhnya efektif karena banyak faktor yang belum bisa menyesuaikan. Sistem pembelajaran saat ini memberikan dampak yang positif dan juga negatif bagi anak- anak khususnya di tingkat Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah Pertama.

Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan tidak hanya sebatas mengajar tetapi juga menghandle, memberikan pengetahuan mengenai

teknologi dan pembantuan di bidang administrasi sekolah dan guru. Segala program yang dibuat oleh mahasiswa – mahasiswi selalu didiskusikan dengan guru – guru, kepala sekolah serta dosen pembimbing agar setiap program bisa mendapat evaluasi – evaluasi.

SARAN

Program Kampus Mengajar sudah terbilang sangat baik, dikarenakan dapat membantu dalam bidang pendidikan. Menurut saya, program ini tetap dilanjutkan dengan mengevaluasi yang sudah terjadi di Kampus Mengajar Angkatan 1,2 dan 3. Adapun saran saya selaku mahasiswa dari program Kampus Mengajar 2 yaitu, tentang komunikasi dari pusat ke bawah, seperti panitia, sekolah, dosen, kampus, dan mahasiswa. Karena menurut saya, Kampus Mengajar 2 ini kurang komunikatif. Mengingat pertama kali ke sekolah penempatan, sekolah tidak tahu tentang program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
2. Bapak Dr. Mula Sigiros, M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. Simon Panjaitan, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Ibu Dr. Anggun Tiur Ida Sinaga SE M,Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Ibu Eliawati Lubis, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP SWASTA PTPN IV BAH JAMBI, Kecamatan Jawa Meraja Bah Jambi, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.
6. Ibu Maya Masitha S.Pd selaku Guru Pendamping
7. Serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Tobing, E. (2022). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. SubPokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *Program Kampus Mengajar*, 63.

https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/download/Buku.Saku.Penunjang_rev9.pdf